

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari data yang diperoleh, adapun kesimpulan yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Karakteristik responden penelitian berdasarkan jenis kelamin didominasi oleh perempuan. Berdasarkan waktu penggantian lensa kontak didominasi oleh responden yang mengganti lensa kontaknya dalam waktu bulanan (*monthly*). Berdasarkan masa penggunaan lensa kontak didominasi oleh responden yang masa penggunaan lensa kontak mencapai periode tahunan. Berdasarkan tujuan pemakaian lensa kontak didominasi oleh responden yang tujuan pemakaian lensa kontak untuk tujuan estetika.
2. Insidensi derajat keparahan *Dry Eye Syndrome* berdasarkan kuisioner OSDI maupun tes schirmer, menunjukkan bahwa derajat sedang memiliki jumlah terbanyak yaitu 27 orang (36,5%) berdasarkan kuisioner OSDI, dan 29 orang (39,2%) pada penilaian tes schirmer.
3. Terdapat hubungan antara jenis kelamin, waktu penggantian lensa kontak, dan masa penggunaan lensa kontak dengan derajat keparahan *dry eye syndrome* berdasarkan kuisioner OSDI pada siswa kelas XI SMA Negeri di Kecamatan Telanaipura, Kota Jambi Januari-Maret 2021.
4. Tidak terdapat hubungan antara tujuan pemakaian lensa kontak dengan derajat keparahan *dry eye syndrome* berdasarkan kuisioner OSDI pada siswa kelas XI SMA Negeri di Kecamatan Telanaipura, Kota Jambi Januari-Maret 2021.
5. Terdapat hubungan antara jenis kelamin dengan derajat keparahan *dry eye syndrome* berdasarkan tes schirmer pada siswa kelas XI SMA Negeri di Kecamatan Telanaipura, Kota Jambi Januari-Maret 2021.
6. Tidak terdapat hubungan antara waktu penggantian lensa kontak, masa penggunaan lensa kontak, dan tujuan pemakaian lensa kontak dengan derajat keparahan *dry eye*

syndrome berdasarkan tes schirmer pada siswa kelas XI SMA Negeri di Kecamatan Telanaipura, Kota Jambi Januari-Maret 2021.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Pengguna Lensa Kontak

Pengguna lensa kontak diharapkan meningkatkan pengetahuan mengenai penggunaan lensa kontak yang benar untuk mencegah *dry eye syndrome* seperti menghindari paparan udara langsung ke mata, menggunakan pelindung ketika berada di tempat yang berangin, mengistirahatkan mata disaat bekerja, menghindari paparan asap rokok dan tidak merokok, menggunakan air mata artifisial ketika mata terasa kering, dan menghentikan penggunaan lensa kontak jika mengalami gejala-gejala *dry eye syndrome*.

5.2.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

Jika peneliti lain akan melakukan penelitian yang sama tentang hubungan penggunaan lensa kontak dengan derajat keparahan *dry eye syndrome*, maka diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan dan tambahan referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya dengan memperluas variabel-variabel lainnya dan menggunakan responden yang lebih banyak.